

Penguatan daya saing UMKM di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita

Agus Supinganto¹, Lalu Unsunnidhal², Danul Aristiawan³, Raudatul Jannah⁴

¹Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES YARSI Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

²Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

³Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan, STIKES YARSI Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

⁴Program Studi Kebidanan, STIKES YARSI Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Penulis korespondensi : Lalu Unsunnidhal

E-mail : lalu.unsunnidhal@unram.ac.id

Diterima: 19 Oktober 2024 | Direvisi: 15 November 2024 | Disetujui: 17 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat daya saing UMKM di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu Trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita. Fokus pengabdian dilakukan pada UMKM "Rangsot Kreatif" yang berlokasi di Kabupaten Lombok Utara, NTB, yang merupakan wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Meskipun UMKM ini telah berhasil memproduksi berbagai produk lokal, mereka menghadapi tantangan stagnasi pasar dan persaingan yang ketat, terutama dalam segmen konsumen ibu hamil dan balita. Solusi yang diusulkan adalah diversifikasi produk dengan mengembangkan permen madu Trigona kenyal, yang memiliki nilai gizi tinggi dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil dan balita. Pendekatan yang digunakan melibatkan koordinasi awal dengan mitra, pelatihan produksi, inovasi desain kemasan yang higienis dan menarik, serta strategi pemasaran digital. Hasil yang diharapkan mencakup peningkatan kualitas produk, perluasan pasar, dan peningkatan daya saing UMKM ini. Implementasi IPTEKS oleh tim pengabdian diharapkan memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat dan keberlanjutan usaha di wilayah terpencil ini.

Kata kunci: daya saing UMKM; inovasi produk; permen madu trigona; ibu hamil; daerah terpencil

Abstract

This service aims to strengthen the competitiveness of MSMEs in remote areas through innovative Trigona chewy honey candy products for pregnant women and toddlers. The focus of the service is carried out on the "Creative Rangsot" MSMEs located in North Lombok Regency, NTB, which is a 3T (Disadvantaged, Frontier, Outermost) area. Even though these MSMEs have succeeded in producing various local products, they face the challenges of market stagnation and intense competition, especially in the consumer segment for pregnant women and toddlers. The proposed solution is product diversification by developing chewy Trigona honey candy, which has high nutritional value and is specifically designed to meet the nutritional needs of pregnant women and toddlers. The approach used involves initial coordination with partners, production training, hygienic and attractive packaging design innovation, and digital marketing strategies. The expected results include improving product quality, expanding markets, and increasing the competitiveness of these MSMEs. The implementation of science and technology by the service team is expected to have a positive impact on public health and business sustainability in this remote area.

Keywords: SME competitiveness; product innovation; trigona honey candies; pregnant women; remote areas

PENDAHULUAN

UMKM "Rangsot Kreatif" adalah entitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di daerah terpencil, tepatnya di Dusun Rangsot Timur, Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). UMKM ini telah menjadi penggerak ekonomi lokal yang signifikan, terutama dalam memproduksi berbagai produk berbasis madu, termasuk madu Trigona, yang merupakan produk unggulan di daerah tersebut (Asnawati et al. 2021; L. Unsunnidhal and Suryawati 2020; Lalu Unsunnidhal and Suryawati 2020). Namun, meskipun telah memiliki basis produksi yang kuat, UMKM ini menghadapi tantangan serius berupa kejenuhan pasar dan penurunan daya saing, khususnya di segmen konsumen ibu hamil dan balita. Hal ini mengindikasikan kebutuhan mendesak untuk melakukan inovasi produk guna mengatasi kejenuhan pasar dan meningkatkan daya tarik produk di kalangan konsumen (Unsunnidhal, Dwi Prihantoko, and Kusumawati 2021; Lalu Unsunnidhal and Suryawati 2020).

Salah satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini adalah inovasi produk berupa permen madu Trigona kenyal yang dirancang khusus untuk ibu hamil dan balita. Permen ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan variasi produk yang menarik, tetapi juga menawarkan nilai tambah berupa manfaat gizi yang penting bagi konsumen target. Melalui diversifikasi produk ini, UMKM diharapkan dapat memecahkan masalah kejenuhan pasar dan memperkuat daya saingnya di tengah persaingan yang ketat (Asnawati et al. 2021).

Implementasi inovasi ini melibatkan berbagai tahap, termasuk koordinasi dengan mitra, pelatihan intensif bagi tenaga kerja lokal, serta pengembangan strategi pemasaran digital yang efektif. Dalam konteks ini, kolaborasi antara dosen dari STIKES Yarsi Mataram, Universitas Mataram, dan UMKM "Rangsot Kreatif" menjadi elemen kunci yang akan memastikan keberhasilan program ini. Sosialisasi yang tepat mengenai pentingnya inovasi produk dan strategi pemasaran baru akan membantu UMKM dalam menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang baru di pasar (Asnawati et al. 2021; If'all, Unsunnidhal, and Hakim 2023).

Dengan demikian, penguatan daya saing UMKM melalui inovasi produk permen madu Trigona kenyal ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas dan keberagaman produk yang ditawarkan, tetapi juga menciptakan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, terutama ibu hamil dan balita di daerah terpencil. Langkah ini juga sejalan dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan pangan yang berkelanjutan di wilayah NTB (If'all et al. 2023). Oleh karena itu, latar belakang ini menegaskan urgensi dan potensi positif dari inovasi produk dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan sektor UMKM di daerah terpencil.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan memiliki tiga tahapan utama yaitu Koordinasi Awal, Sosialisasi "Inovasi Produk Permen Madu Trigona Kenyal untuk Ibu Hamil dan Balita," dan Pelatihan Produksi serta Pemasaran.

Tahap awal pelaksanaan pengabdian ini melibatkan koordinasi yang cermat antara tim dosen dari STIKES Yarsi Mataram dan Universitas Mataram dengan mitra, yaitu UMKM "Rangsot Kreatif." Koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi oleh UMKM serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala tersebut. Pertemuan dan diskusi antara kedua belah pihak menjadi sarana untuk berbagi informasi, mengidentifikasi kebutuhan, dan menyusun rencana kerja yang terstruktur (Asnawati et al. 2021; Unsunnidhal et al. 2023; L. Unsunnidhal and Suryawati 2020; Lalu Unsunnidhal and Suryawati 2020).

Langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi di Balai Desa Segar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara, desa dimanan UMKM "Rangsot Kreatif" berada. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 dan bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi produk dalam meningkatkan daya saing di pasar, serta manfaat dari diversifikasi produk. Melalui pendekatan edukatif, peserta akan diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep inovasi produk, khususnya terkait permen madu Trigona kenyal yang

Penguatan daya saing umkm di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita

diformulasikan khusus untuk ibu hamil dan balita. Sosialisasi ini melibatkan presentasi, diskusi interaktif, dan pertukaran informasi yang relevan. Jumlah peserta UMKM yang hadir dalam pengabdian masyarakat ini berjumlah 22 orang.

Setelah sosialisasi, tahap implementasi dilakukan dengan pelatihan intensif mengenai produksi permen madu Trigona kenyal di UMKM "Rangsot Kreatif." Proses ini melibatkan penerapan teknik produksi dengan menggunakan bahan-bahan lokal yang berkualitas dan desain kemasan yang inovatif. Tim dosen dari STIKES Yarsi Mataram dan Universitas Mataram memberikan pendampingan teknis dalam pelaksanaan produksi untuk memastikan kualitas dan konsistensi produk. Langkah-langkah teknis yang meliputi pengenalan alat dan bahan, tata laksana produksi, serta pemantauan dan evaluasi hasil, diimplementasikan dengan cermat dan terstruktur (Unsunidhal et al. 2023).

Dalam keseluruhan metode pelaksanaan ini, kolaborasi aktif antara tim dosen dan mitra sangatlah penting. Pendekatan partisipatif dan komunikasi yang baik akan memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pengabdian ini. Melalui tahapan koordinasi, sosialisasi, dan pelatihan produksi serta pemasaran, diharapkan inovasi produk permen madu Trigona kenyal dapat meningkatkan daya saing UMKM di daerah terpencil. Dengan demikian, potensi pengembangan usaha mikro di daerah terpencil di NTB dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan pengabdian ini tertuang dari kegiatan pertama, yaitu sosialisasi tentang pentingnya inovasi produk dan diversifikasi untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal dan regional, dipandang sebagai langkah awal yang krusial dalam mengedukasi para pelaku usaha mengenai pentingnya inovasi. Dalam diskusi yang penuh antusiasme, dosen dan pelaku UMKM berbagi pengetahuan tentang strategi inovasi yang tepat, memastikan bahwa produk baru ini dapat diterima dengan baik oleh konsumen target dan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan daya saing UMKM.

Proses perencanaan produksi permen madu Trigona kenyal menjadi fokus utama dalam koordinasi awal ini. Bersama-sama, mereka merancang strategi untuk memastikan bahwa permen madu Trigona kenyal yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, baik dari segi rasa, nutrisi, maupun keamanan pangan. Setiap langkah direncanakan dengan cermat, memastikan bahwa produksi ini berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Agussalim 2015; Asnawati et al. 2021).

Langkah berikutnya, desain dan produksi kemasan yang menarik dan higienis, melibatkan diskusi mendalam mengenai teknik ini. Dosen dan pelaku UMKM bekerja sama untuk memahami pentingnya kemasan yang tidak hanya aman dan higienis tetapi juga menarik bagi konsumen target, yaitu ibu hamil dan balita. Diskusi ini tidak hanya mengenai proses desain dan produksi, tetapi juga dampaknya terhadap daya tarik dan keberhasilan produk di pasar.

Pada tahap Quality Control, kerja sama antara dosen dan pelaku UMKM semakin terasa penting. Di laboratorium produksi UMKM "Rangsot Kreatif," kedua pihak bekerja keras untuk memastikan bahwa produk permen madu Trigona kenyal yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Diskusi dan evaluasi yang dilakukan bersama menjadi landasan penting untuk tahap produksi massal berikutnya.

Namun, upaya ini tidak hanya dilakukan di ruang produksi. Kegiatan sosialisasi mengenai produk inovatif permen madu Trigona kenyal menjadi titik penting dalam strategi pemasaran. Dosen dan pelaku UMKM merancang strategi untuk menyampaikan informasi kepada komunitas, menjelaskan tujuan dan manfaat dari produk baru ini. Bersama-sama, mereka berusaha untuk menginspirasi dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai manfaat gizi yang ditawarkan oleh produk ini (Asnawati et al. 2021; If'all et al. 2023; L. Unsunidhal and Suryawati 2020; Lalu Unsunidhal and Suryawati 2020).

Dalam suasana penuh semangat, dosen dan pelaku UMKM juga membahas tahap-tahap penting berikutnya, termasuk pelaksanaan pelatihan produksi permen madu Trigona kenyal serta strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Setiap langkah direncanakan dengan hati-hati, memastikan bahwa pelaksanaan akan berjalan dengan sukses.

Penguatan daya saing umkm di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita

Keseruan koordinasi awal ini mencapai puncaknya ketika mereka membahas tahap evaluasi produk setelah dipasarkan. Diskusi ini menjadi titik penting dalam memastikan bahwa dampak dari program ini dapat diukur secara akurat, memberikan informasi berharga yang akan membantu dalam pengambilan keputusan di masa depan terkait peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM "Rangsot Kreatif."

Dalam perjumpaan yang penuh dedikasi ini, dosen dan pelaku UMKM bersatu dalam upaya yang sama, yaitu meningkatkan daya saing UMKM melalui inovasi produk permen madu Trigona kenyal dan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat lokal, terutama ibu hamil dan balita. Melalui kolaborasi yang erat, mereka memulai perjalanan yang menjanjikan untuk mencapai tujuan bersama.

Untuk mengampanyekan dan menyebarkan informasi penting terkait inovasi produk permen madu Trigona kenyal, kegiatan sosialisasi yang dirancang secara cermat dan sistematis telah dilaksanakan di Balai Desa Segar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara, desa dimanan UMKM "Rangsot Kreatif" berada pada tanggal 18 September 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk membawa wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam kepada anggota UMKM mengenai pentingnya inovasi produk dalam meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan konsumen spesifik seperti ibu hamil dan balita.

Sosialisasi ini menjadi langkah penting dalam upaya mendorong partisipasi dan dukungan dari komunitas UMKM di "Rangsot Kreatif." Dengan dihadiri oleh para pelaku UMKM, suasana penuh antusiasme dan semangat kolaboratif telah diciptakan dalam acara ini (Asnawati et al. 2021).

Pada awal sesi sosialisasi, para pelaku UMKM diperkenalkan dengan latar belakang serta tujuan dari inovasi produk permen madu Trigona kenyal dengan penjelasan mendalam mengenai pentingnya produk ini dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan balita. Penjelasan ilmiah yang disampaikan secara jelas dan lugas membantu para pelaku UMKM memahami manfaat yang dapat dihasilkan dari produk ini.

Kegiatan sosialisasi juga melibatkan presentasi visual berupa gambar, diagram, dan video yang membantu memvisualisasikan langkah-langkah konkret yang diambil dalam proses produksi. Pemaparan mengenai desain dan teknik produksi hingga tahap Quality Control memberikan gambaran rinci tentang bagaimana upaya ini diimplementasikan dan bagaimana dampaknya terhadap peningkatan daya saing produk.

Tidak hanya itu, sesi diskusi juga diberikan untuk memberi kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Pertanyaan-pertanyaan diajukan dan dijawab dengan cermat, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi "Inovasi Produk Permen Madu Trigona Kenyal untuk Ibu Hamil dan Balita" di UMKM "Rangsot Kreatif".

Pada akhir kegiatan sosialisasi, para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pandangan serta komentar mereka terkait program ini. Dalam suasana saling pengertian, harapan dan dukungan untuk menjalankan program ini dengan maksimal telah ditegaskan. Para pelaku UMKM juga mengungkapkan rasa antusiasme mereka untuk terlibat aktif dalam tahap-tahap implementasi yang akan datang, selanjutnya mereka dibimbing untuk membuat kemasan

Penguatan daya saing umkm di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita

inovatif yang menarik dan higienis guna mempersiapkan produk permen madu Trigona kenyal untuk dipasarkan.



Gambar 2. Desain dan produksi kemasan inovatif untuk permen madu Trigona kenyal.

Setelah serangkaian tahap koordinasi awal dan persiapan yang teliti, tim dosen dari STIKES Yarsi Mataram dan Universitas Mataram bersama mitra dari UMKM "Rangsot Kreatif" siap melanjutkan ke tahap produksi massal dan pemasaran digital. Produksi massal permen madu Trigona kenyal menjadi inti dari program pengabdian ini, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal dan regional.

Dalam persiapan untuk produksi massal, semua aspek telah dipertimbangkan dengan matang. Permen madu Trigona kenyal yang telah melalui tahap Quality Control siap untuk diproduksi secara massal dan dipasarkan.

Sebelum pelaksanaan pemasaran digital, produk permen madu Trigona kenyal telah disiapkan dengan kemasan inovatif yang telah dirancang dengan teliti. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk memiliki daya tarik visual yang kuat dan memenuhi standar keamanan pangan. Proses ini memerlukan kolaborasi erat antara tim dosen dan pelaku UMKM, dan mereka telah mendapatkan bimbingan yang diperlukan.

Selama tahap pemasaran digital, tim dosen dan pelaku UMKM bekerja bersama untuk memastikan bahwa proses ini dilakukan dengan tepat. Produk permen madu Trigona kenyal yang telah diproduksi dan dikemas sebelumnya dipromosikan melalui berbagai platform digital dengan strategi yang telah direncanakan dengan hati-hati untuk memaksimalkan peluang keberhasilan.

Setelah pemasaran digital dimulai, tahap evaluasi dampak pemasaran menjadi penting. Ini akan memastikan bahwa efektivitas dari strategi pemasaran dapat diukur secara akurat. Hasil dari kegiatan ini akan memberikan informasi berharga yang akan membantu dalam pengambilan keputusan di masa depan terkait peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM "Rangsot Kreatif."

Dengan tekad yang kuat, kolaborasi yang erat antara dosen dan pelaku UMKM, serta persiapan yang matang, tahap produksi massal dan pemasaran digital diharapkan akan berjalan dengan sukses, membawa dampak positif bagi UMKM dan masyarakat lokal. Ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi untuk meningkatkan daya saing UMKM di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu Trigona kenyal.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini menyoroti pentingnya upaya kolaboratif antara akademisi dan pelaku UMKM dalam mengatasi tantangan daya saing dan diversifikasi produk di daerah terpencil seperti UMKM "Rangsot Kreatif." Melalui tahapan koordinasi, sosialisasi, dan pelatihan produksi serta pemasaran, langkah-langkah strategis telah diambil untuk menciptakan inovasi produk permen madu Trigona kenyal yang dirancang khusus untuk ibu hamil dan balita. Sosialisasi berhasil mengedukasi dan memotivasi pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi produk dan diversifikasi sebagai kunci untuk meningkatkan daya saing di pasar. Meskipun tahap pemasaran digital masih dalam proses

Penguatan daya saing umkm di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita

pengembangan, kolaborasi yang baik dan partisipasi aktif dari pelaku UMKM memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan upaya peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, saran yang dapat diajukan untuk perbaikan lebih lanjut adalah segera mengimplementasikan tahap pemasaran digital secara menyeluruh. Diperlukan kolaborasi yang kuat antara akademisi dan pelaku UMKM untuk memastikan bahwa strategi pemasaran ini berjalan sukses dan memberikan dampak positif yang diharapkan bagi pengembangan UMKM di daerah terpencil. Selain itu, evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan pasar yang dinamis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Kemdikbudristek atas dana hibah pengabdian masyarakat yang telah diberikan. Ucapan terimakasih dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agussalim. 2015. "Produksi Madu, Polen Dan Propolis Lebah Trigona Sp. Dalam Berbagai Desain Stup." Program Pascasarjana Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Asnawati, Niswaton, ME Jayadi, Salwa Afrilia, M. Sofyandi, Sri Wahyuni, JE Hayati, Umajan, Sri Apriyanti, MAH Zubair, HN Aslamiah, DH Malik, LD Supriatna, Bahjatun Nadrati, Raudatul Jannah, and Lalu Unsunnidhal. 2021. "EDUKASI MUSNAHKAN GIZI BURUK DI DESA MENGGALA, KABUPATEN LOMBOK UTARA, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (DAERAH TERTINGGAL) MELALUI TERAPI MERDEKA MADU TRIGONA." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1):301–5.
- If'all, Lalu Unsunnidhal, and Irma Hakim. 2023. "Tumbuh Bersama: Mendukung Pertanian Lokal, Ketahanan Pangan, Kelestarian Lingkungan, Dan Pengembangan Masyarakat." *Jurnal Pengabdian West Science* 2(5):364–73. doi: 10.58812/jpws.v2i5.376.
- Unsunndhal, L., and B. N. Suryawati. 2020. "Penguatan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa Melalui Pendampingan Pembuatan Usaha Rumah Di Pemenang Barat." *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3(2):166–69.
- Unsunndhal, Lalu, Kurniawan Dwi Prihantoko, and Asmarani Kusumawati. 2021. "PENYULUHAN PERILAKU SEHAT, EDUKASI PENTINGNYA MANAJEMEN KESEHATAN REPRODUKSI TERNAK POTONG DAN PENYERAHAN BANTUAN SEMBAKO COVID-19 DI KELOMPOK TERNAK SAPI POTONG 'KALIMASODO', KARANGDUKUH, JOGONALAN, KLATEN, JAWA TENGAH." *Lentera Jurnal. Jurnal Pengabdian* 1(1):15–23. doi: 10.26714/.....p-ISSN.
- Unsunndhal, Lalu, Asmarani Kusumawati, Muhammad Muhsinin, and Raudatul Jannah. 2023. "OPTIMASI POPULASI SAPI BALI BETINA UNGGUL MELALUI INSEMINASI BUATAN DAN SOSIALISASI DI KOPERASI PETERNEKAN 'TUNAS RIDHO ILAHI' DI PULAU LOMBOK, NTB DENGAN STRAW SEXING." *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(4):2307–12.
- Unsunndhal, Lalu, and Baiq Nurul Suryawati. 2020. "Analisis Risiko Usaha Ternak Di Dusun Koloh Brora Dan Pengenalan Upaya Mitigasi Risiko Melalui Diversifikasi Usaha." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 2(2):64–69.

Penguatan daya saing umkm di daerah terpencil melalui inovasi produk permen madu trigona kenyal untuk ibu hamil dan balita